

No	Varietas	Umur Tanaman (HSS)	Potensi Hasil (t/ha)	Tekstur Nasi
13	INPARI 38	115	8,1	Pulen
14	INPARI 39	115	8,4	Pulen
15	INPARI 40	116	9,6	Sedang
16	INPARI 41	114	7,8	Pulen
17	INPARI 46 GSR TDH	111	9,1	Pulen
18	Limboto	105	6,0	Pulen
19	Batutegi	112-120	6,0	Pulen
20	Towuti	105-115	6,0	Pulen
21	Situ Patenggang	110-120	6,0	Pulen
22	Situ Bagendit	110-120	6,0	Pulen
23	Cakrabuana Agritan	104	10,2	Pulen
24	Cisaat	121	9,3	Pulen

Diskripsi VUB Padi UMUR SANGAT GENJAH (<105 hari setelah semai)

PADJAJARAN AGRITAN

DESKRIPSI

Inbrida Padi sawah
Irigasi

PADJADJARAN AGRITAN

Nomor seleksi	: BP19562B-WBC-1-7-1
Asal seleksi	: Inpari 5/IR66
Umur tanaman	: ±105 hari setelah semai
Bentuk tanaman	: Agak tegak
Tinggi tanaman	: ±97 cm
Daun bendera	: Agak tegak
Jumlah gabah per malai	: ±135 butir
Bentuk gabah	: Ramping
Warna gabah	: Kuning jerami
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Toleran
Tekstur nasi	: Pulen
Kadar amilosa	: 20,6 %
Berat 1000 butir	: 26 gram
Rata - rata hasil	: 7,8 t/ha GKG
Potensi hasil	: 11,0 t/ha GKG
Ketahanan terhadap Hama	: Agak tahan terhadap wereng batang coklat biotipe 1, dan 2. Agak rentan wereng batang coklat biotipe 3
Ketahanan terhadap Penyakit	: Agak tahan terhadap penyakit hawar daun bakteri strain III, rentan hawar daun bakteri strain IV dan VIII
Anjuran tanam	: Baik ditanam pada lahan sawah irigasi dataran rendah sampai ketinggian 600 mdpl
Pemulia	: Nafisah, Cucu Gunarsih, Aris Hairmansis, Trias Sitaresmi, Priatna Sasmita, Setoto
Tahun dilepas	: 2018

SK Menteri Pertanian: 327/Kpts/TP.010/05/2018
Tanggal 7 Mei 2018

Diskripsi VUB Padi UMUR SANGAT GENJAH (<105 hari setelah semai)

CAKRABUANA AGRITAN

DISKRIPSI

Inbrida Padi sawah
Irigasi

CAKRABUANA AGRITAN

Nomor seleksi	: BP17280M-27D-SKI-1-3-IND-1
Asal seleksi	: Iradiasi Sinar Gamma Co60 dosis 0,1 kGy terhadap Inpari 13 ±104 hari setelah semai
Umur tanaman	: Tegak
Bentuk tanaman	: ±105 cm
Tinggi tanaman	: Tegak
Daun bendera	: ±131 butir
Jumlah gabah per malai	: Panjang ramping
Bentuk gabah	: Kuning bersih
Warna gabah	: Sedang
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Pulen
Tekstur nasi	: 22,0 %
Kadar amilosa	: 27,1 gram
Berat 1000 butir	: 7,5 t/ha GKG
Rata - rata hasil	: 10,2 t/ha GKG
Potensi hasil	: Agak tahan wereng batang coklat biotipe 1, 2, dan 3
Ketahanan terhadap Hama	: Agak tahan terhadap penyakit HDB strain III, rentan hawar daun bakteri strain IV dan VIII. Tahan penyakit blas ras 033, dan 173. Agak tahan penyakit tungro inoculum Purwakarta
Ketahanan terhadap Penyakit	: Baik ditanam pada lahan sawah irigasi dataran rendah dan menengah sampai ketinggian 600 mdpl
Anjuran tanam	: M. Yamin Samaulah, Ali Imamuddin, Uan D. Sujanang
Pemulia	: 2018
Tahun dilepas	

SK Menteri Pertanian: 328/Kpts/TP.010/05/2018
Tanggal 7 Mei 2018

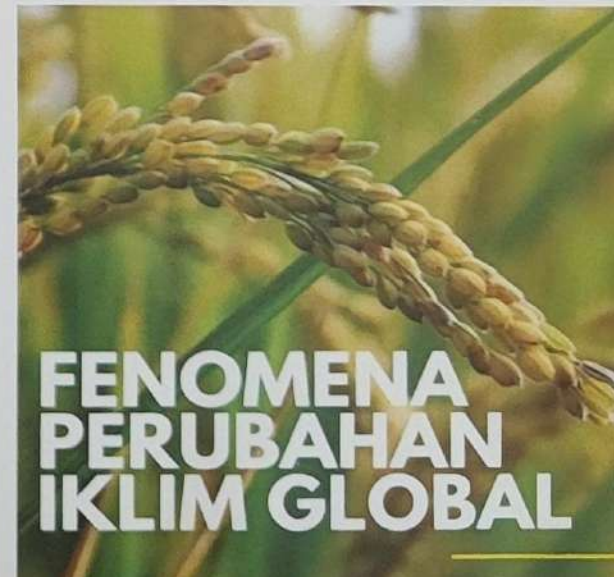
 @bpsipyk



Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Yogyakarta
Badan Standardisasi Instrumen Pertanian
Kementerian Pertanian

Perubahan iklim adalah perubahan pola dan intensitas unsur iklim dalam periode waktu yang sangat lama.

- Kurun waktu 120 tahun terakhir suhu bumi naik 1,5 C, dikawatirkan mencapai 2 C pada tahun 2100.
- Dampak naiknya suhu, lapisan es di kutub mencair dan berdampak naiknya permukaan air laut. Di Indonesia kenaikan muka air laut rata-rata 3,9 mm/thn (Triana dan Wahyudi, 2020).
- Studi Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) memperkirakan terjadi kenaikan air laut 60 cm selama tahun 2000 hingga 2100.
- Dampak lanjutan adalah terjadinya intrusi air laut, pada tahun 2017 di Jakarta sudah mencapai 11 km.



El Nino

El Nino adalah fenomena pemanasan Suhu Muka Laut (SML) di atas kondisi normalnya yang terjadi di Samudera Pasifik bagian tengah. Pemanasan SML ini meningkatkan potensi pertumbuhan awan di Samudera Pasifik tengah dan mengurangi curah hujan di wilayah Indonesia. Singkatnya, El Nino memicu terjadinya kondisi kekeringan untuk wilayah Indonesia secara umum.

La Nina

La Nina adalah fenomena yang berkebalikan dengan El Nino. Ketika La Nina terjadi, Suhu Muka Laut (SML) di Samudera Pasifik bagian tengah mengalami pendinginan di bawah kondisi normalnya. Pendinginan SML ini mengurangi potensi pertumbuhan awan di Samudera Pasifik tengah dan meningkatkan curah hujan di wilayah Indonesia secara umum.

Dampak El-Nino:

- Kekeringan
- Ketidakstabilan Pasar
- Gangguan Musim Tanam
- Penurunan Kualitas Tanaman
- Hama dan Penyakit

Karakteristik Tanaman Pangan Toleran kekeringan

- Mampu beradaptasi baik dalam menghadapi cekaman kekeringan.
- Mampu mengatur plastisitas pertumbuhan atau menyelesaikan daur hidupnya sebelum mengalami kekeringan.
- Mampu memanjangkan akarnya untuk mencari sumber air yang relatif jauh dari permukaan tanah pada saat terjadi cekaman kekeringan.

- **Prediksi Juni 2023:**
Di bulan ini, wilayah berisiko kekeringan kategori **sedang** tercatat dengan total luas 410,675 ha.
- Beberapa provinsi berisiko kekeringan **sedang** terluas yaitu Sumatera Utara, Kalimantan Barat, Sumatera Barat, dan Riau.

- Mampu mempertahankan potensial air sel tetap tinggi.
- Mampu melakukan penyesuaian osmotik sel.
- Menunjukkan tingkat kebocoran elektrolit yang rendah.
- Mampu meningkatkan sistem perakaran dan menurunkan hantaran epidermis dengan regulasi stomata.
- Mampu untuk menjaga tekanan turgor sel dengan menurunkan potensial air. Melalui akumulasi larutan (gula asam amino) atau meningkatkan elastisitas sel.

→ Padi

Batang agak tegak, umur diameter batang yang cukup berbunga pendek, tahan penyakit blas, toleran AI

→ Jagung

tinggi tanaman, luas daun, besar, panjang tongkol, diameter tongkol, jumlah biji/tongkol, dan rendemen biji yang besar, berumur genjah

→ Kedelai

Sistem perakaran kuat, toleran terhadap keracunan AI, berumur pendek, berbiji besar dan memiliki produktivitas tinggi

→ Ketela

tinggi tanaman dan tinggi cabang pertama yang tinggi, diameter batang yang besar, bobot umbi dan bobot brangkasan yang tinggi serta indeks panen yang tinggi